

ABSTRAK

**Analisis Respon European Court Of Human Right (ECtHR)
Terhadap Pengajuan Protes *Interdisant La Dissimulation Du Visage Dans
L'espace Public*
(Larangan Penyembunyian Wajah Di Ruang Publik)**

Oleh

Dyah Arum Nindya Kirana

Hadirnya *European Court of Human Rights* (ECtHR) sebagai aktor dalam hubungan internasional memiliki pengaruh penting dalam dinamika global, termasuk dalam isu hak asasi manusia (HAM). Perkembangan isu tersebut kemudian memicu gerakan kesadaran negara-negara untuk membentuk instrumen hukum dalam perlindungan HAM ditingkat regional maupun internasional, seperti halnya Eropa. Berlandaskan pada *European Convention of Human Rights* (ECHR), ECtHR hanya akan menerima dan memberi putusan pengadilan sesuai dengan hal-hal yang tercantum di dalam ECHR. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2011, seorang wanita muslim berinisial S.A.S kemudian melaporkan Perancis dengan alasan telah melanggar pasal 9 konvensi karena telah mengesahkan peraturan *Interdisant La Dissimulation Du Visage Dans L'espace Public* (larangan penyembunyian wajah di ruang publik). Menurut S.A.S, peraturan tersebut dianggap telah menghilangkan hak kebebasan untuk berpikir, hati nurani dan agama. Setelah melalui proses pengadilan, ECtHR pun memberi putusan bahwa tidak ada pelanggaran yang dilakukan oleh Perancis terhadap konvensi. Penelitian ini kemudian melakukan analisis deskriptif terhadap respon pengadilan tersebut dengan menggunakan teori liberal institusional dan konsep organisasi internasional. Hasil dari penelitian ini adalah dalam menjalankan tugasnya sebagai pengadilan HAM regional, ECtHR telah melakukan peran organisasi internasional dengan memberikan putusan akhir yaitu yang pertama sebagai instrumen yang mendukung tujuan politik luar negeri Perancis. Kedua, sebagai arena pemecahan masalah yang terjadi di Perancis yaitu dengan menggunakan metode penyelesaian masalah secara damai. Ketiga, sebagai aktor independen dengan memberikan putusan akhir berlandaskan pada ketentuan dalam ECHR sehingga tidak dipengaruhi paksaan dari luar organisasi. Namun

terlaksananya ketiga peran tersebut ternyata tidak dapat menjamin pelaksanaan perlindungan hak individu karena terdapat faktor situasional yang mempengaruhi putusan ECtHR untuk mempertahankan kepentingan keamanan publik akibat dari berkembangnya isu global.

Kata Kunci : Organisasi Internasional, ECtHR, Eropa.

ABSTRACT

Response Analysis of European Court Of Human Right (ECtHR) to Revolt Submission of *Interdisant La Dissimulation Du Visage Dans L'espace Public* (Prohibiting The Concealment of The Face in Public Space)

By

Dyah Arum Nindya Kirana

The existence of the *European Court of Human Rights* (ECtHR) as an actors in international relations has an important influence in the global dynamics, including in the issue of human rights. The development of the issue then trigger the countries to be aware of creating legal instruments in the protection of human rights at regional and international level, as well as Europe. Based on the *European Convention on Human Rights* (ECHR), ECtHR will only accept and give court decisions in accordance with the matters contained in the ECHR. Therefore, in 2011, a Muslim woman with the initials S.A.S reported France on the grounds of violating article 9 of the convention for having passed the rules of *Interdisant La Dissimulation Du Visage Dans L'espace Public* (prohibiting the concealment of the face in public space). According to S.A.S, the regulation was considered to have eliminated the right to freedom of thought, conscience and religion. After proceeding the court, ECtHR also ruled that no violations were committed by France to the convention. This research then performs a descriptive analysis of the court's response by using institutional liberal theory and concept of international organization. The result shows that ECtHR, in carrying out its duty as a regional human rights court, has performed the role of international organization by giving the final judgement as an instrument that supports the French foreign policy. Secondly, as a problem solver of what occurred in France by using the peacefully method. Third, as an independent actor which gave final judgment without being influenced by coercion from outside the organization with the provisions contained in the ECHR in processing the problems. However, the implementation of the roles can not guarantee the implementation of individual rights because there are situational factors to defend public security interests resulting from the development of global issues.

Keywords: International Organization, ECtHR, Europe.